



PENGARUH PENGAPLIKASIAN METODE MNEMONIC TERHADAP DAYA INGAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Ayu Puji Rahayu ¹⁾, Dindin Sofyan Abdullah ²⁾, Ahmad Andy Setiady ³⁾

^{1,2,3)} Pendidikan Agama Islam

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah

*Email: ayupuji@staidaf.ac.id¹⁾, dindinsofyanabdullah@staidaf.ac.id²⁾, andysetiady28@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan daya ingat belajar siswa, serta mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan daya ingat belajar siswa yang menggunakan metode *mnemonic* dan yang menggunakan metode konvensional pada subbab Syirkah pokok bahasan prinsip dan praktik ekonomi Islam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Darul Falah pada tahun ajaran 2021-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Objek penelitian adalah siswa kelas XI. Hasil analisa untuk kelas eksperimen memiliki nilai sig sebesar 0,154, artinya tidak terdapat peningkatan yang signifikan. Sedangkan nilai persamaan regresinya bersifat positif yaitu $Y=85.898 + 3.768x$. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan, meskipun tidak ada pengaruh signifikan nilai *posttest* dan N-Gain dari kelas eksperimen, tetapi memiliki hubungan positif namun bersifat lemah, hal tersebut dapat dilihat dari garis linier yang mengarah ke atas. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan kemampuan daya ingat belajar siswa antara siswa yang menggunakan metode *mnemonic* dan siswa yang menggunakan metode konvensional. Tidak dapat dipungkiri terdapat faktor-faktor pendorong dan pendukung dari keberhasilan penerapan sebuah metode pembelajaran, demikian juga dengan penggunaan metode *mnemonic*. Jika faktor-faktor pendukung seperti motivasi belajar siswa dan kesiapan guru dalam menerapkan metode ini, maka memiliki potensi dalam meningkatkan kemampuan daya ingat belajar siswa.

Kata Kunci : daya ingat belajar, metode *mnemonic*, mata pelajaran PAI.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there was an increase in students' learning memory abilities and to find out whether there were differences in students' learning memory abilities using the mnemonic method and those using conventional methods in the Syirkah subsection, the subject matter of Islamic economics principles and practices in the subjects of Islamic Religious Education at SMA Darul Falah in the 2021-2022 academic year. The research method used is quasi-experimental design. The object of research is the students of class XI. Data processing is assisted by SPSS 26 application. The results of the experimental class have a sig value of 0.154, it means that there is no significant increase. Meanwhile, the value of the regression equation is positive, namely $Y=85.898 + 3.768x$. Regarding the basis of decision-making, although there is no significant effect of the posttest and N-Gain scores from the experimental class, they have a positive, however weak relationship, it can be seen from the linear line that points up. The conclusion obtained from this research is that there is no difference in students' learning memory abilities between students who use the mnemonic method and students who use conventional methods. Undeniably, there are driving and supporting factors for the successful application of a learning method, as well as the use of mnemonic methods. If the supporting factors, such as student learning motivation and teacher expertise in applying this method, can improve students' learning memory abilities.

Keywords: learning memory, mnemonic method, PAI subjects.

1. PENDAHULUAN

Daya ingat adalah kemampuan seseorang memanggil kembali informasi yang telah tersimpan dalam memori atau ingatan. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan otak dalam mengolah dan menyimpan informasi. Memori adalah salah satu proses mental yang paling mendasar (Okano dkk., 2000). Untuk mengingat sesuatu, seseorang harus berhasil melaksanakan tiga hal yaitu mendapatkan informasi, menahan/meyimpannya, dan mengeluarkannya. Ingatan atau memory bukan proses yang sederhana, tidak semua ingatan dapat diproses menjadi ingatan jangka panjang. Memori adalah proses aktif, karena ilmu pengetahuan terus berkembang mengalami perubahan, oleh karena otak selalu memeriksa dan memformulasi ulang ingatan berdasarkan informasi-informasi baru yang diperoleh otak (Japardy, 2002). Selain itu, terdapat beberapa hal yang berpotensi menjadi penghambat atau mengurangi efektivitas kinerja otak, seperti aspek kecemasan dapat mengurangi efektivitas pemrosesan informasi (Eysenck, 1979). selain faktor kecemasan, stres pada tahap belajar memengaruhi pengambilan atau mengingat kembali sesuatu dari memori (AlShorman & Alshorman, 2020). Di sisi lain, dalam proses pembelajaran, daya ingat adalah salah satu unsur penting. Proses pembelajaran akan berjalan lancar bila seluruh siswa memiliki daya ingat yang baik. Tetapi kenyataannya kemampuan daya ingat siswa berbeda-beda, ada yang cepat, sedang, bahkan lambat. Oleh karena itu, guru perlu membantu meningkatkan daya ingat siswa, di antaranya memberikan motivasi kepada siswa untuk memahami pelajaran terlebih dahulu, karena setelah memahami siswa akan lebih mudah mengingatnya. Selain itu, guru dapat menggunakan berbagai metode belajar yang mampu merangsang dan meningkatkan daya ingat, khususnya untuk kosa kata yang dianggap sulit. Metode mnemonik adalah salah satu metode pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan daya ingat siswa dalam belajar.

Mnemonic adalah metode menghafal sesuatu dengan "bantuan." Bantuan tersebut dapat berupa singkatan, pengandaian objek, atau "menghubungkan" (mengingat sesuatu berdasarkan hubungan dengan sesuatu yang lain). Lebih lanjut, mnemonik adalah teknik untuk membuat sesuatu lebih mudah diingat dengan membuat formula atau ekspresi, atau dengan menghubungkan kata, ide, dan fantasi (Darusman & Herwina, 2018). Dengan kata lain, mnemonik mengacu pada teknik untuk memanfaatkan memori dengan cara tertentu. Penggunaan metode ini mempermudah siswa mengingat sesuatu yang dianggap sulit. Oleh karena itu, hambatan belajar akan teratasi, dan siswa akan terpacu untuk lebih aktif, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan mengaplikasikan metode mnemonic, daya ingat akan berkembang baik. Salah satu tujuan dari metode mnemonic adalah untuk memindahkan informasi dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Serta mempermudah memanggil kembali pengetahuan yang sudah disimpan. Metode mnemonik juga disebutkan sebuah desain inovatif, lebih unggul dari pengajaran tradisional (Tsai et al., 2021). Selanjutnya, Tarmilia dkk., (2022), menjelaskan metode mnemonik dapat membantu anak menghafal dan mengingat kembali ingatan dalam proses menghafal Alquran menggunakan metode Bayani berdasarkan teknik mnemonik verbal.

Penelitian terdahulu di antaranya Nurfadila (2020) berjudul *Penerapan Metode Mnemonic untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Selain itu, Hartati (2019) dengan judul *Penerapan Metode Mnemonic terhadap Hasil Belajar Materi Metabolisme Siswa Kelas XII MIPA di SMAN 1 Tempel*. Penelitian lain dari Prihatin dkk., (2019), yaitu bagaimana mengembangkan modul IPA yang valid, praktis dan efektif untuk masyarakat pesisir. Untuk meningkatkan minat baca dikembangkan modul yang dapat menunjang pembelajaran dan menarik perhatian siswa melalui penggunaan mnemonic dan

mind mapping berbasis pendekatan *Brain-Based Learning* (BBL). Fokus penelitian-penelitian tersebut penggunaan mnemonic untuk peningkatan hasil belajar siswa dan meningkatkan minat baca, sedangkan fokus penulis adalah bagaimana penerapan metode mnemonic dapat meningkatkan daya ingat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada sub pokok bahasan Syirkah. Sub pokok bahasan Syirkah adalah salah satu bahasan yang memiliki banyak kosa kata yang sulit dihapal siswa, oleh karena itu penulis mencoba menerapkan metode mnemonic untuk mengatasi kesulitan tersebut. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa metode mnemonic adalah metode pembelajaran menghapal sesuatu dengan “bantuan”, yaitu dengan mengasosiasikan pikiran yang dapat memahami suatu kata-kata, ide, gambaran, khayalan dalam meningkatkan kapasitas ingatan seseorang.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen yang membandingkan hasil peningkatan kemampuan daya ingat siswa pada kelas kontrol dan eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan proses pembelajaran menggunakan metode mnemonic versus metode konvensional. Metode kuasi eksperimen memiliki kesamaan dengan jenis penelitian eksperimen klasik, tetapi lebih bermanfaat bagi peneliti dalam melihat hubungan kausal dari berbagai situasi yang berbeda (Prasetyo & Jannah, 2010). Oleh karena itu dalam penelitian ini menerapkan desain *pretest-posttest*, untuk mengetahui peningkatan belajar sebelum dan sesudah perlakuan pada kedua kelompok. Sedangkan sampel penelitian adalah siswa SMA kelas XI SMA Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat semester genap tahun ajaran 2021/2022. Masing-masing kelompok memiliki 30 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Instrumen tes dikembangkan melalui pengembangan kisi-kisi soal tes pokok bahasan Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam materi Syirkah. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, instrumen terlebih dahulu diuji oleh *expert judgment*. "Expert judgment" merujuk pada proses pengambilan keputusan atau penilaian yang melibatkan kontribusi dan pengetahuan ahli di bidang yang relevan. Ini melibatkan mengumpulkan pendapat, penilaian, dan wawasan dari individu yang dianggap memiliki pengetahuan dan keahlian yang mendalam dalam suatu bidang tertentu. Tahap selanjutnya adalah prosedur uji validitas dan reliabilitas, dengan terlebih dahulu tes diuji secara terbatas terhadap responden di luar sampel penelitian. Hasil dari uji terbatas tersebut, baru dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan Pearson/Product moment, dengan nilai koefisien korelasi dalam rentang nilai minimal 0,40. Sedangkan nilai koefisien korelasi di bawah 0,40 atau kategori rendah maka tidak digunakan. Sedangkan nilai reliabilitas yang diperoleh sebesar 0,827 atau kategori sangat tinggi. Selanjutnya analisa data penelitian berbantuan SPSS 26, Ms. Excel, dan Anates.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa deskriptif hasil *pretest* menunjukkan nilai mean kemampuan awal kelompok eksperimen adalah 72,33 dengan standar deviasi sebesar 15,95. Sedangkan nilai mean kemampuan awal kelompok kontrol adalah 44,07 dengan standar deviasi sebesar 13,04. Setelah masing-masing diberi *treatment*, maka peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen, mean sebesar 87,37 dengan standar deviasi sebesar 5,95. Sedangkan peningkatan pada kelompok kontrol, mean sebesar 80,83 dengan standar deviasi sebesar 4,17. Selanjutnya untuk mengukur peningkatan nilai *pretest-posttest* pada tiap kelompok, penulis menggunakan uji ternormalisasi. Hasil uji ternormalisasi pada kelompok eksperimen, terjadi penurunan sebesar

10 %, tetap sebesar 13,3%, rendah sebesar 20%, sedang sebesar 33,3%, dan tinggi sebesar 23,3%. Sedangkan hasil uji ternormalisasi pada kelompok kontrol tidak terjadi penurunan dengan nilai rendah sebesar 10%, sedang sebesar 66,66%, dan tinggi sebesar 23,33%. Dari analisa deskriptif tersebut dapat disimpulkan terdapat peningkatan antara nilai *pretest* dan *posttest* baik pada kelompok eksperimen maupun kontrol. Meskipun demikian hasil uji ternormalisasi terjadi penurunan 10% pada kelompok eksperimen. Sedangkan kelompok kontrol meskipun hasil *pretest* rendah tetapi hasil *posttest* tidak terjadi penurunan. Untuk lebih jelas maka tersaji di bawah ini.

Tabel 1
Hasil Rekapitulasi Nilai Gain Ternormalisasi
Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Kriteria	Eksperimen		Kontrol	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Terjadi Penurunan	3	10%	-	
2	Tetap	4	13,33 %	-	
3	Rendah	6	20%	3	10%
4	Sedang	10	33,33 %	20	66.66 %
5	Tinggi	7	23,33 %	7	23,33 %

A. Peningkatan kemampuan daya ingat belajar siswa yang menggunakan metode mnemonic dan siswa yang menggunakan metode konvensional

Hasil uji statistika regresi sederhana menggunakan SPSS 26 pada kelompok eksperimen tersaji di bawah ini.

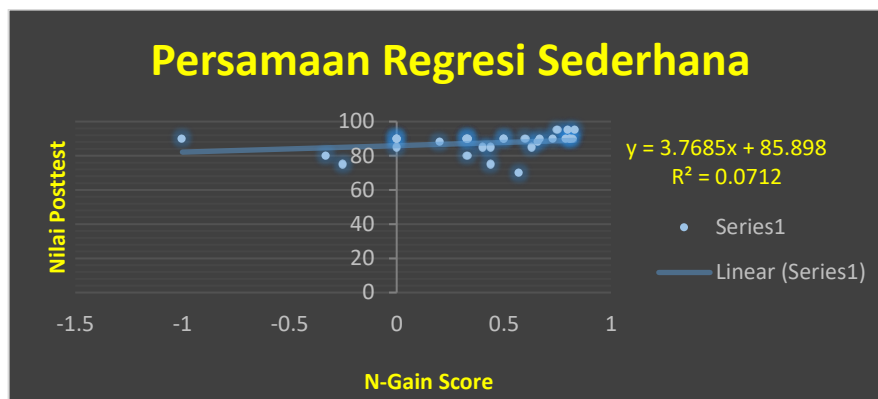
Tabel 2
Uji Koefisien Kelompok Eksperimen
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.898	1.462		58.746	.000
	N-Gain Eksperimen	3.768	2.572	.267	1.465	.154

a. Dependent Variable: Posttest Eksperimen

Berdasarkan tabel 2 uji koefisien kelompok eksperimen menunjukkan nilai signifikansi kelompok eksperimen sebesar 0,154, artinya lebih besar dari nilai alpha yang telah ditentukan sebesar 0,05. Maka memiliki makna tidak terdapat peningkatan daya ingat belajar secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%, sebelum dan sesudah perlakuan. Maka terlihat kontras dengan hasil uji deskriptif yang mengalami peningkatan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan metode mnemonik. Meskipun terjadi peningkatan nilai rata-rata tetapi hasil uji statistika menunjukkan nilai peningkatan tersebut dianggap tidak signifikan. Hal ini mungkin terjadi karena peningkatan hasil belajar tidak semata ditentukan oleh metode belajar. Terdapat beberapa faktor lain yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Di antaranya lingkungan, motivasi belajar siswa, atau kesiapan guru saat mengimplementasikan metode tersebut. Hal ini terbukti dari hasil uji gain ternormalisasi kelompok eksperimen yang

mengalami penurunan sebesar 10%. Analisa statistika di atas, penulis lengkapi dengan persamaan regresi sederhana menggunakan Ms. Excel, tersaji di bawah ini.



Gambar 1. Persamaan Regresi Sederhana Kelompok Eksperimen

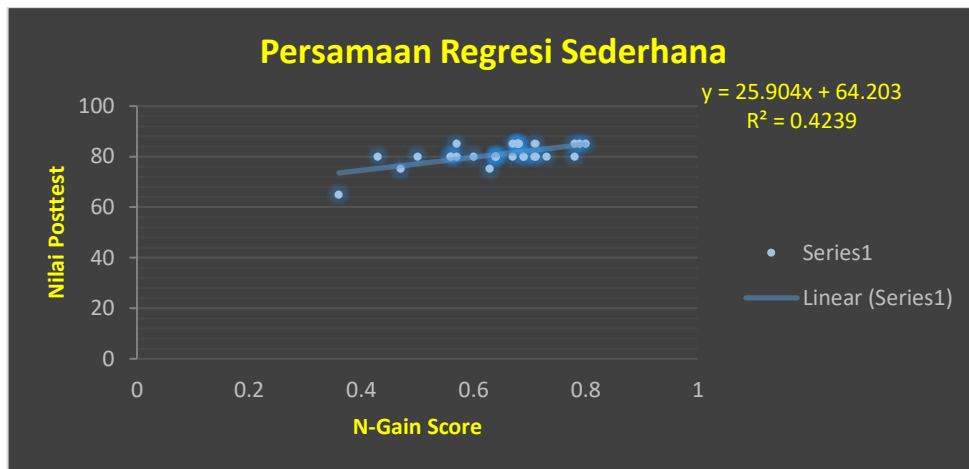
Berdasarkan gambar 1, menunjukkan hasil persamaan regresi sederhana sebesar $Y = 85.898 + 3.768x$. Dapat dilihat dari garis regresi mengarah ke atas dan hasil persamaan regresi bersifat positif. Dapat diprediksi bahwa setiap penambahan 1% pada nilai “x” pada setiap kelas, maka bertambah pula nilai koefisiennya sebesar 0,0712. Dengan kata lain meskipun tidak terdapat peningkatan signifikan pada kelas eksperimen, namun metode mnemonik memiliki potensi mampu meningkatkan kemampuan daya ingat belajar siswa. Jika faktor-faktor pendukung dan pendorongnya mampu ditingkatkan, di antaranya motivasi belajar siswa dan lingkungan, maka dapat diprediksi mampu meningkatkan kemampuan daya ingat belajar siswa. Sedangkan tabel nilai koefisien kelompok kontrol tersaji di bawah ini.

Tabel 3
Uji Koefisien Kelompok Kontrol
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.203	3.711		17.301	.000
	N-Gain Kontrol	25.904	5.707	.651	4.539	.000

a. Dependent Variable: Posttest Kontrol

Berdasarkan tabel 3 uji koefisien kelompok eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, artinya lebih kecil dari nilai alpha yang telah ditentukan sebesar 0,05. Hal ini memiliki makna terdapat peningkatan daya ingat belajar secara signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Analisa statistika di atas, penulis lengkapi dengan persamaan regresi sederhana menggunakan Ms. Excel, tersaji di bawah ini.



Gambar 2. Persamaan Regresi Sederhana Kelompok Kontrol

Berdasarkan gambar 2, menunjukkan hasil persamaan regresi sederhana sebesar $Y = 64.203 + 25.904x$. Dapat dilihat dari garis regresi mengarah ke atas dan hasil persamaan regresi bersifat positif. Dapat diprediksi bahwa setiap penambahan 1% pada nilai "x" pada setiap kelas, maka bertambah pula nilai koefisiennya sebesar 0,4239. Dengan kata lain penggunaan metode konvensional pada kelas kontrol dapat meningkatkan daya ingat belajar siswa. Semakin baik guru mengelola proses belajar mengajar dan semakin ditingkatkan faktor-faktor pendukung proses belajar siswa, maka dapat diprediksi akan semakin meningkatkan kemampuan daya ingat belajar siswa.

Dari hasil analisa statistika dan persamaan regresi sederhana di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap peningkatan daya ingat siswa sehingga memengaruhi terhadap hasil belajar secara keseluruhan. Seperti yang dijelaskan Samsudin (2020), terdapat faktor-faktor yang memengaruhi belajar siswa, di antaranya faktor internal dan eksternal pada diri siswa, selain itu terdapat faktor pendekatan belajar yang perlu dipahami guru dalam proses belajar mengajar. Ditambahkan Matias Asa (2019), bahwa terdapat faktor-faktor dominan dalam proses belajar mengajar yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, strategi mengajar, dan perangkat pembelajaran.

B. Perbedaan kemampuan daya ingat belajar siswa yang menggunakan metode mnemonic dan siswa yang menggunakan metode konvensional

Hasil uji statistika uji Mann-Whitney menggunakan SPSS 26 pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersaji di bawah ini.

Tabel 4
Uji Mann-Whitney

Test Statistics ^a	
	Hasil_Belajar
Mann-Whitney U	295.500
Wilcoxon W	760.500
Z	-2.286
Asymp. Sig. (2-tailed)	.022

a. Grouping Variable: Kelompok

Berdasarkan tabel 4 uji Mann-Whitney menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.022. Adapun kriteria pengujian hipotesisnya adalah jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan signifikan atau H_a diterima. Dengan menggunakan $\alpha = 0.05$ diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) = 0,022. Karena nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $0,022 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, yang berarti: “terdapat perbedaan daya ingat belajar siswa yang menggunakan metode mnemonic dan siswa yang menggunakan metode konvensional.”

Dari hasil uji beda antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji Mann-Whitney menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok tersebut. Hal ini memiliki linieritas dengan hasil hipotesis penelitian pertama yang menunjukkan tidak terdapat peningkatan daya ingat belajar siswa pada kelompok eksperimen dan terdapat peningkatan daya ingat belajar siswa pada kelompok kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan daya ingat belajar siswa yang menggunakan metode mnemonic tidak lebih baik dari siswa yang menggunakan metode konvensional. Namun demikian hasil penelitian ini terbatas pada kasus tertentu, di mana saat penulis melakukan penelitian ini pada kelompok eksperimen nampak motivasi belajar beberapa siswa tidak maksimal. Artinya terdapat faktor internal siswa yang memengaruhi terhadap hasil belajar. Seperti yang dijelaskan Sadirman (2015) bahwa motivasi belajar adalah proses bagaimana siswa dapat mencapai tujuan belajar yang dikehendaki dipengaruhi oleh dorongan daya penggerak dalam diri siswa yang menghasilkan kegiatan belajar. Sejalan dengan Sadirman, Novalinda dkk., (2017), hasil penelitiannya menjelaskan terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi belajar terhadap hasil belajar. Semakin kuat pengaruh motivasi intrinsik, maka prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa akan semakin meningkat (Urfatullaila dkk., 2021).

4. SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh pengaplikasian metode mnemonic terhadap daya ingat belajar siswa pada subbab syirkah dalam pokok bahasan prinsip dan praktik ekonomi Islam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Darul Falah, yaitu peningkatan daya ingat belajar siswa khususnya pada sub pokok bahasan Syirkah tidak hanya ditentukan oleh metode pembelajaran saja. Namun, terdapat faktor-faktor lain yang memengaruhi terhadap proses belajar siswa di antaranya faktor internal dan eksternal yang terdapat pada diri siswa sendiri. Hasil analisis data dari kuasi eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan yang signifikan dalam daya ingat belajar pada tingkat kepercayaan 95%, baik sebelum maupun setelah perlakuan. Meskipun demikian, penggunaan metode mnemonic memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan daya ingat belajar siswa. Jika faktor-faktor yang mendukung dan mendorong kemampuan tersebut, seperti motivasi belajar siswa dan lingkungan dapat ditingkatkan, maka kemungkinan besar akan terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan daya ingat belajar siswa. Selain itu keterampilan dan kemampuan guru dalam mengimplentasikan sebuah metode pembelajaran sangat penting. Oleh karena itu, senantiasa dituntut untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam pengelolaan kelas dan kemampuan mengimplementasikan metode-metode pembelajaran.

Hasil penelitian ini bersifat terbatas pada kasus dan kurun waktu tertentu seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Metode mnemonic adalah metode pembelajaran yang mampu meningkatkan daya ingat belajar siswa. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian-penelitian lainnya dilakukan pada sampel yang lebih luas dengan kurun waktu penelitian yang lebih panjang. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih valid dan

komprehensif. Namun demikian hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasanah penelitian di lapangan yang sangat variatif dan dinamis, sehingga akan menstimulus lahirnya ide-ide penelitian baru yang lebih inovatif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- AlShorman, O. M., & Alshorman, A. M. (2020). Frontal lobe and long-term memory retrieval analysis during pre-learning stress using EEG signals. *Bulletin of Electrical Engineering and Informatics*, 9(1), 141–145. <https://doi.org/10.11591/eei.v9i1.1335>
- Darusman, Y., & Herwina, W. (2018). *Pembelajaran Mnemonik* (C. Rahmat (ed.)). Buku Langka Indonesia.
- Eysenck, M. W. (1979). Anxiety, learning, and memory: A reconceptualization. *Journal of Research in Personality*, 13(4), 363–385. [https://doi.org/10.1016/0092-6566\(79\)90001-1](https://doi.org/10.1016/0092-6566(79)90001-1)
- Hartati, D. (2019). Penerapan Metode Mnemonik terhadap Hasil Belajar Materi Metabolisme Siswa Kelas XII MIPA di SMAN 1 Tempel. *Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0., September 2019*.
- Japardy, I. (2002). Learning and Memory. *USU Digital Library*.
- Matias Asa, J. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Matematika di SMP Negeri Nunufafi. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 4(2), 60–72. <https://doi.org/https://doi.org.10.32938/>
- Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. (2017). PELAJARAN AKUNTANSI SISWA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI SEMESTER GANJIL SMK PGRI 5 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 115–119. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6456>
- Nurfadila, I. (2020). Penerapan Metode Mnemonik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan*, 206–215. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/323/306>
- Okano, H., Hirano, T., & Balaban, E. (2000). Learning and memory. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 97(23), 12403–12404. <https://doi.org/10.1073/pnas.210381897>
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kelima). RajaGrafindo Persada.
- Prihatin, J., Septiwanti, N. N., & Fikri, K. (2019). The development of Organization of Living Things module through the use of mnemonic and mind mapping using a brain-based learning approach for junior high school Natural Science learning in coastal areas. *JURNAL BIOEDUKATIKA*, 7(2), 76. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v7i2.11132>
- Sadirman, A. . M. . (2015). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. RajaGrafindo Persada.
- Samsudin, M. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 162–186. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.38>
- Tarmilia, T., Fadjaritha, F., Istiqomah, I. W., Purwandari, E., & Hutagalung, F. D. (2022). Learning and Memory of Early Childhood Tahfiz Quran: A Systematic Review. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5913–5922. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.1707>
- Tsai, M.-H., Chang, L.-Y., Chen, H.-C., & Lin, C.-L. (2021). Effects of key-image mnemonics on Chinese instruction for first-grade students' achievement and interest toward Chinese learning. *International Journal of Educational Research*, 109(August), 101856. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2021.101856>

Urfatullaila, L., Rahmawati, I., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(1), 14–22. <https://doi.org/10.47476/as.v3i1.225>